

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Proses pembelajaran di Sekolah Luar Biasa (SLBC) Pancaran Kasih dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Sayange Cirebon sesuai dengan ketentuan hanya saja terdapat fleksibilitas dalam hal pelaksanaan pembelajarannya sebagaimana yang telah ditetapkan berdasarkan regulasi yang ada terkait pendidikan pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (ABK). Wujud fleksibilitas tersebut dapat dilihat Perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di Sekolah Luar Biasa (SLBC) Pancaran Kasih dan Sekolah Luar Biasa (SLB) Sayange Cirebon yakni

1. Perencanaan pembelajaran bagi anak tunagrahita menganalisis hari efektif, menyusun silabus, menyusun program pembelajaran Individual (PPI). Dalam pelaksanaan pembelajarannya adanya penyatuan seluruh siswa saat proses pembelajaran karena ruangan yang terbatas. Hal ini dikarenakan kurangnya ruang belajar pada sekolah tersebut, sehingga membuat siswa dari dua kelas belajar pada satu ruangan kelas yang sama dengan sekat pemisah. Sedangkan untuk SLB sayange Cirebon pembelajaran dilakukan di kelas-kelas kecil untuk 4 siswa.
2. Pelaksanaan pembelajarannya juga sudah cukup mendukung yaitu dengan melibatkan kolaborasi strategi, metode, dan berbagai media pendidikan lainnya. Evaluasi pembelajaran yang digunakan sudah cukup baik dalam melihat hasil atau perkembangan anak terhadap pemahaman materi yang telah diajarkan. Secara umum perkembangan setiap anak meningkat dan dapat diikuti selama hampir dua semester ini. Kelancaran pembelajaran terletak pada dukungan orang tua, guru, lingkungan yang kondusif menjadi
3. Faktor pendukung dan sebaliknya watak kesulitan belajar yang spesifik menjadi faktor penghambat pembelajaran PAI ABK Pancaran Kasih dan Sayange Cirebon.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian yang akhirnya dituangkan dalam bentuk tesis, maka di akhir penulisan ini saya sebagai penulis ingin memberikan beberapa saran yang mungkin dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan agar lebih baik kedepannya, saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada orang tua hendaknya dapat memberikan Pendidikan Agama Islam dirumah karena minimnya jam pelajaran di sekolah dan melatih anak untuk berinteraksi sosial.
2. Kepada sekolah agar media pembelajaran untuk anak berkebutuhan khusus dapat dipenuhi dan diperlengkap lagi. Dengan fasilitas yang sudah ada hendaknya dewan guru mengopresikan fasilitas tersebut guna memperlancar proses pembelajaran.
3. Anak tunagrahita, tunarungu, dan lain sebagainya yang diterjunku dalam lingkungan pembelajaran sebaiknya mereka mendapatkan penimbangan pelayanan yang lain, seperti diimbangi dengan layanan terapi, baik disekolah maupun dirumah. Karena terapi tersebut menunjang dalam kegiatan pembelajaran mereka.

